

Panduan Praktis: Membuat Rencana Pembelajaran Mendalam (RPPM) Jenjang SMA

**Mengubah Administrasi Menjadi
Transformasi Pedagogi**

**Blueprint Arsitektur
Pembelajaran 2026**

Evolusi Dokumen Pembelajaran: Satu Tujuan, Tiga Era

RPP (K-13)	Modul Ajar (2022)	RPPM (2026)
Fokus: Penguatan Pendidikan Karakter	Fokus: Profil Pelajar Pancasila (6 Dimensi)	Fokus: Profil Lulusan (8 Dimensi)
Kegiatan Inti: 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan)	Kegiatan Inti: Pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, diferensiasi	Kegiatan Inti: Memahami – Mengaplikasi – Merefleksi

Perubahan terbesar bukan pada format kertas, melainkan pada siklus aktivitas inti yang berpusat pada konteks nyata murid.

3 Pilar Filosofi Pembelajaran Mendalam (PM)

Pembelajaran Mendalam (PM)

Berkesadaran (Mindful)

Hadir seutuhnya,
mengenal potensi
dan kebutuhan
spesifik murid.

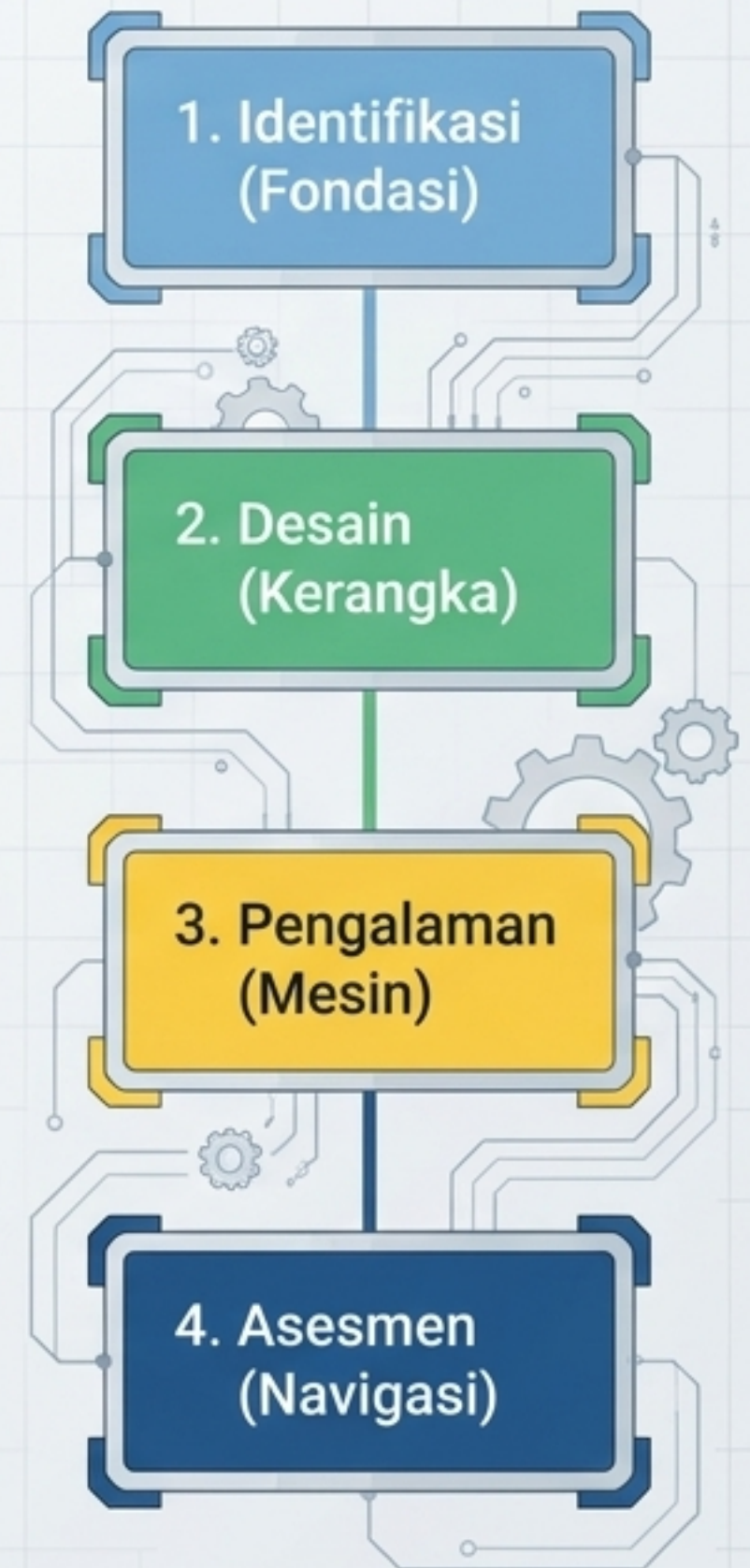
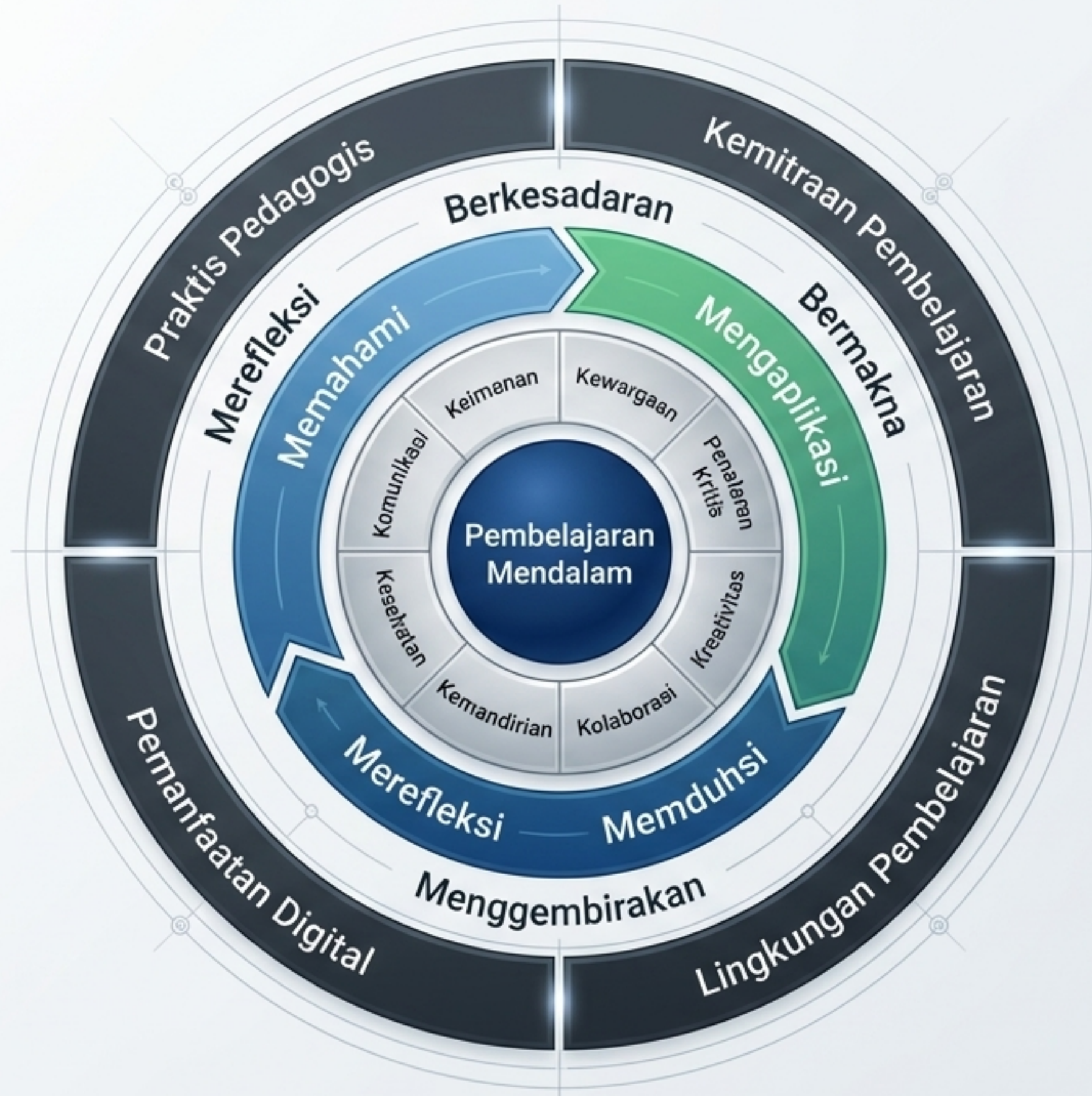
Bermakna (Meaningful)

Relevan dengan
konteks dunia nyata
dan kehidupan
sehari-hari.

Menggembirakan (Joyful)

Memicu rasa
ingin tahu,
kolaborasi, dan
eksplorasi aktif.

Anatomi RPPM: 4 Komponen Struktural



Komponen 1: Identifikasi (Membangun Fondasi)

Kesiapan Murid

Pengetahuan awal, minat, gaya belajar, kondisi sosial emosional.

Karakteristik Materi

Relevansi dengan isu nyata (iklim, industri, literasi).

8 Dimensi Profil Lulusan



Keimanan



Kewargaan



Kritis



Kreativitas



Kolaborasi



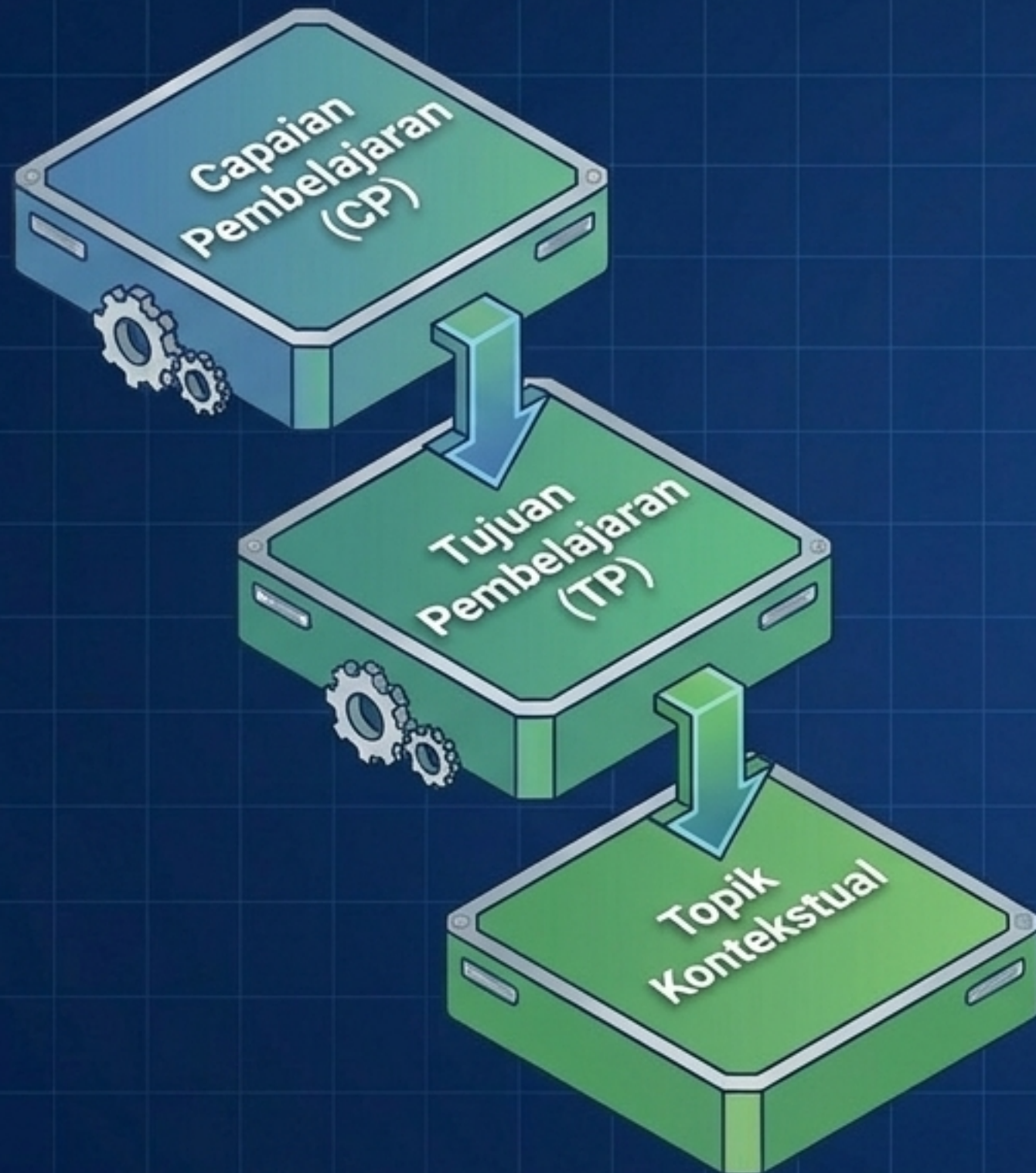
Mandiri



Kesehatan

Guru cukup memilih 1-3 dimensi yang paling relevan dengan tujuan, tidak perlu memasukkan kedelapannya.

Komponen 2: Desain Pembelajaran (Menyusun Kerangka)



Khas SMA/SMK



Kemitraan Pembelajaran

Kolaborasi lintas mapel, kemitraan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri), atau ahli profesional nyata.



Pemanfaatan Digital

Penggunaan platform interaktif, perpustakaan digital, atau aplikasi simulasi yang relevan dengan Gen Z.

Komponen 3: Pengalaman Belajar (Mesin Utama)

1. Memahami (Konstruksi Pengetahuan)

Terlibat aktif mengonstruksi materi dari berbagai sumber. Menghubungkan konsep lama dan baru.

3. Merefleksi (Penciptaan Makna)

Mengevaluasi hasil praktik, mengatur strategi belajar mandiri, dan merencanakan tindak lanjut.

2. Mengaplikasi (Konteks Nyata)

Menerapkan pemahaman ke dalam situasi kehidupan sehari-hari atau pemecahan masalah konkret.

Tiga tahap ini tidak harus diselesaikan dalam satu pertemuan (2-3 halaman untuk 1-2 pertemuan).

Pemetaan Kedalaman Berpikir (Mengapa 3 Tahap Ini?)

Layer 1	Bloom: Mengingat SOLO: Prastruktural		PM: (Belum mencapai tahap inti)
Layer 2	Bloom: Memahami SOLO: Multistruktural		PM: Memahami (Memiliki banyak ide)
Layer 3	Bloom: Menganalisis, Menerapkan SOLO: Relasional		PM: Mengaplikasi (Menghubungkan ide ke konteks)
Layer 4	Bloom: Mencipta, Mengevaluasi SOLO: Berpikir Abstrak Mendalam		PM: Merefleksi (Memperluas dan menerapkan solusi baru)

Komponen 4: Asesmen (Sistem Navigasi)

Asesmen Diagnostik

Menentukan titik awal, bukan sekadar nilai. Memahami potensi dan cara belajar paling efektif.

Asesmen Formatif (As & For Learning)

Umpan balik berkelanjutan selama siklus Memahami & Mengaplikasi. Penilaian diri (*Self-assessment*) dan sejawat (*Peer-assessment*).

Asesmen Sumatif (Of Learning)

Mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan melalui produk, proyek, atau portofolio otentik.

Awal

Proses

Akhir

Alur Perencanaan: Backward Design



Khas SMA/SMK: Merancang Proyek Lintas Disiplin



Akselerasi RPPM dengan Pemanfaatan AI



Buatkan draf Rencana Pembelajaran Mendalam (RPPM)
Kurikulum Merdeka Fase [X].
Materi Pokok: [Isi Materi].

Tujuan Pembelajaran:

1. [TP 1],
2. [TP 2].

Susun dengan format:

1. Identifikasi (Pilih 2 Dimensi Profil Lulusan).
2. Desain Pembelajaran (Sertakan pemanfaatan digital).
3. Pengalaman Belajar (Wajib gunakan alur: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi dengan prinsip Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan).
4. Asesmen (Awal, Proses, Akhir).

Gunakan AI sebagai **co-pilot** perancangan awal, namun sesuaikan konteks nyata dengan data riil murid Anda di kelas.

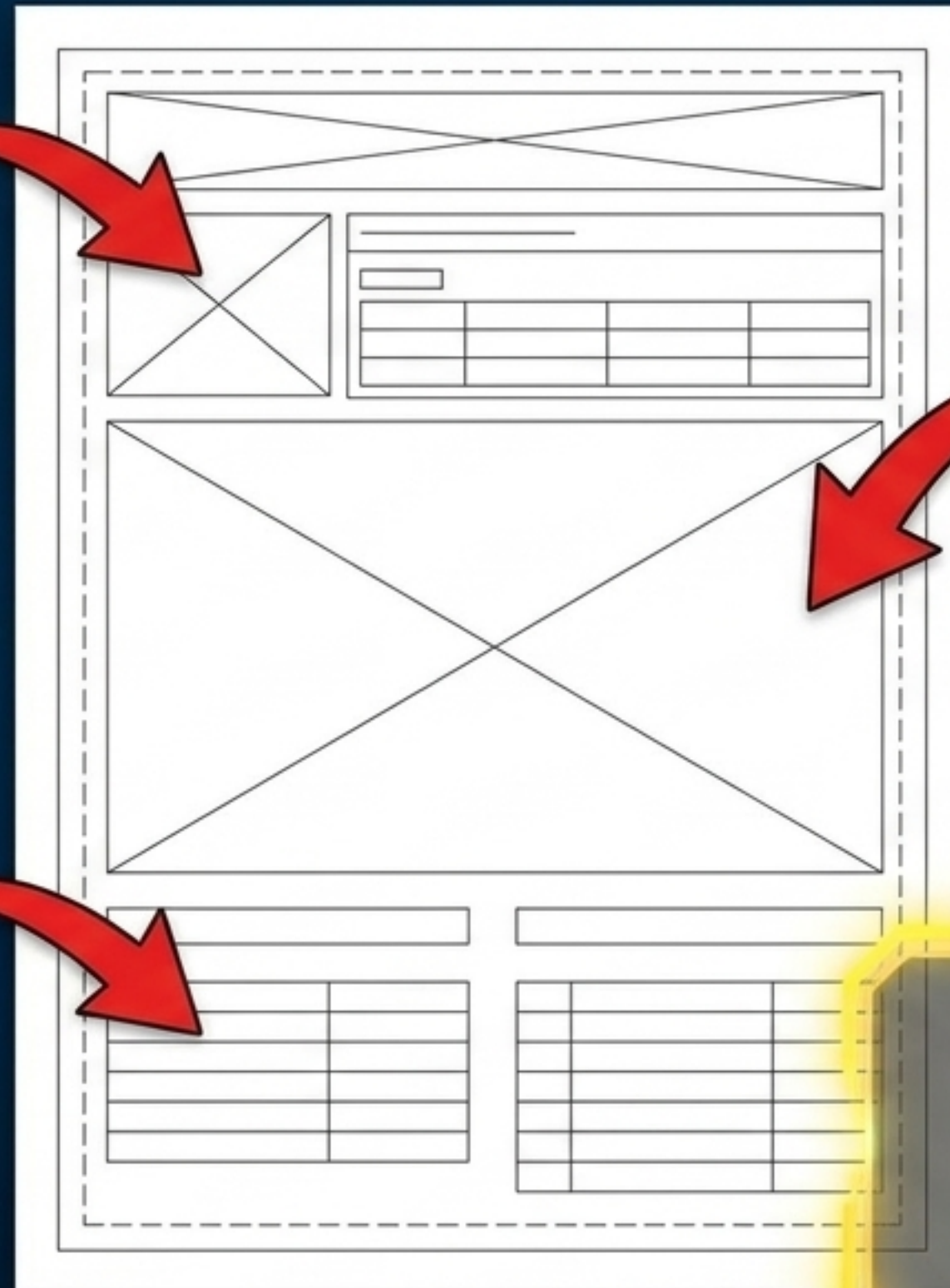
Panduan Konversi Cepat (RPP Lama → RPPM)



Anatomi RPPM Satu Halaman (Sintesis)

1
Identifikasi & Desain: DPL (Profil Lulusan) dipilih spesifik; Kemitraan & Digital *tools* ditulis jelas.

3
Asesmen: Asesmen sebagai proses belajar (*as & for learning*) lebih dominan daripada tes akhir.



2
Pengalaman Belajar: Inti dokumen. Terlihat jelas pembagian alur: [Memahami] -> [Mengaplikasi] -> [Merefleksi]. Diwarnai dengan prinsip *Mindful, Memingful, Joyful*.

RPPM yang hebat berfokus pada ketajaman skenario pembelajaran, bukan jumlah halaman lampiran.

Memuliakan Proses Belajar

"Dokumen RPPM bukanlah tujuan akhir. Ia adalah cetak biru untuk menciptakan ruang di mana murid tidak hanya menghafal konsep, tetapi menghubungkannya dengan kehidupan."



Berkesadaran



Bermakna



Menggembirakan

Wujudkan Pembelajaran Mendalam di Kelas Anda Hari Ini